



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



OLEH

RIZKA OKTAVIANI

NIM. 11611203306

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PELAKSANAAN TAHSIN TERHADAP MOTIVASI
MEMBACA AL-QUR'AN DI LEMBAGA PEMBINAAN
KHUSUS ANAK KELAS II PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)



Oleh

RIZKA OKTAVIANI

NIM. 11611203306

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pelaksanaan Tahsin terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rizka Oktaviani NIM. 11611203306 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Jumadil Awwal 1443 H
17 Desember 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris M.Ed
NIP. 197605042005011005

Pembimbing

Dr. Zaitun M.Ag
NIP. 197205101998032006

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pelaksanaan Tahsin terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rizka Oktaviani NIM. 11611203306 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 04 Dzulhijjah 1443 H/ 04 Juli 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA

Pekanbaru, 04 Dzulhijjah 1443 H
04 Juli 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. H. Asmal May, M.A

Penguji III

Dr. M. Fitriadi, M.A

Penguji II

Nurzena M.Ag

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196505211994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Oktaviani
 NIM : 11611203306
 Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 24 Oktober 1997
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Tahsin terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan sebagaimana judul tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Desember 2021



Rizka Oktaviani
 NIM: 11611203306

PENGHARGAAN



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Pelaksanaan Tahsin terhadap Motivasi Membaca Al-Qur’an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak. Terutama untuk ibu saya, Hj. Nurhayati yang telah berjuang tak kenal lelah, mendoakan tak kenal waktu, memberikan dukungan tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II dan H. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd, M. Pd.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi, Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Zaitun M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi dan nasehat kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Drs. Marwan M.Pd., Penasehat Akademis (PA) yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
6. Bapak Budi Hamidi, A.Md, S.H selaku Kasubsi Pendidikan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di LPKA, beserta staff dan anak binaan yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
8. Seluruh pustakawan/wati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan ilmiah ini mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita *Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, 17 Desember 2021

Penulis,

Rizka Oktaviani

NIM. 11611203306

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala keagunganmu ya Rabb yang telah menuntun hambamu sampai pada tahap ini..

*Tahap yang diimpikan oleh seluruh pejuang sarjana dimuka bumi..
Tiada apa-apa yang bisa ku hanturkan selain ucapan Alhamdulillah..
Terimakasih,,,sujud kusembahkan padamu ya rabbi..
Bertanda lemahnya diri ini tanpa bantuanmu..*

*Untukmu wahai ibu, terimakasih banyak atas susah payahmu membesarkanku,
tetes keringatmu mencari rezeki untuk kelangsungan hidupku. dan ratapan
manjamu kepada sang ilahi untuk kesuksesanku, terimakasih banyak ibu,
terimakasih.*

*Kakak, adik dan keluarga terdekatku, terimakasih untuk selalu memberikanku
kekuatan dan semangat melalui tahap ini.*

*Dan kamu, yang bergelar sahabat dan malaikat penjagaku, terimakasih banyak.
Setiap dukungan dan semangatmu begitu berarti bagiku, tak peduli seberapa
berat dunia kampusku, kamu selalu mengubahnya menjadi ringan, meyakinkanku
bahwa semua pasti akan baik-baik saja. Tak henti meyakinkan diriku bahwa aku
bisa melalui tahap ini dan tahap hidup selanjutnya. Sekali lagi terimakasih
banyak.*

*Dan kalian teman-teman bahagiaku, terimakasih juga telah hadir dalam
kehidupanku dan mengubah duniaku menjadi lebih berwarna.*

*Tulisan ini bukanlah persembahan yang berharga untuk kalian, tapi begitu
berarti untukku, mengantarkanku kegerbang kesuksesan. Semoga Allah selalu
menuntun langkahku dan langkah kita semua.*

Ammmiinnn ya rabbal'amin....



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rizka Oktaviani, (2022): Pengaruh Pelaksanaan Tahsin Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan tahsin terhadap motivasi membaca Al-Qur'an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah Narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah pengaruh pelaksanaan tahsin terhadap motivasi membaca Al-Qur'an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah 103 anak dan diambil sampel sebanyak 51 anak, dengan pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji persial (uji t), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y = 1,488 + 0,808$ artinya bahwa variabel pelaksanaan tahsin berpengaruh positif terhadap motivasi membaca Al-Qur'an. Hal ini juga diuji dengan menggunakan uji t, menunjukkan secara parsial pelaksanaan tahsin berpengaruh positif karena dari hasil uji t diketahui nilai $t_{hitung} (20,887) > t_{tabel} (1,920)$ nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa R^2 sebesar 0,899, nilai tersebut menggambarkan bahwa pelaksanaan tahsin mempengaruhi motivasi membaca Al-Qur'an sebesar 89,9%, sedangkan sisanya 10,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pelaksanaan Tahsin, Motivasi Membaca Al-Qur'an, Lembaga Pembinaan Khusus Anak*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rizka Oktaviani, (2022): The Effect of *Tahsin* Implementation in Reciting Al Qur'an Motivation at II Grade of Children Correctional Institute Pekanbaru

This research aimed at knowing the effect of *Tahsin* implementation in reciting Al-Qur'an motivation at II grade of children Correctional Institute Pekanbaru. The subject of this research was child convict at children Correctional Institute Pekanbaru. The object of this research was the effect of *Tahsin* implementation in reciting Al-Qur'an motivation at II grade of children Correctional Institute Pekanbaru. The population of this research were 103 children, and 51 children were as samples using simple random sampling. Questionnaire and documentation techniques were used for collecting the data. Simple linear regression, T-test, and coefficient determination (R^2) techniques were used for analyzing the data. The findings of this research obtained that the regression equation $Y = 1.488 + 0.808X$, it means that the variable of *Tahsin* implementation was positive effect of reciting Al-Qur'an motivation. It was also tested by T-test showed partially the implementation of *Tahsin* positively affected that obtained $t_{\text{observed}} = 20.887 > t_{\text{table}} = 1.920$ in significant level $0.000 < 0.05$, it means that alternative hypothesis (H_a) was accepted and null hypothesis (H_o) was rejected. The result of coefficient determination (R^2) was 0.899 that means the implementation of *Tahsin* affected the motivation in reciting Al-Qur'an motivation was 89.9%. The rest 10.1% was influenced by the other variables not included in this research.

Keywords: *Tahsin Implementation, Reciting Al-Qur'an Motivation, Children Correctional Institute*

ملخص

رزكا أوكتافياني، (2022): تأثير تنفيذ التحسين على دافع قراءة القرآن في مؤسسة التربية الخاصة لأطفال الفصل الثاني بكنبارو.

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير تنفيذ التحسين على دافع قراءة القرآن في مؤسسة التربية الخاصة لأطفال الفصل الثاني بكنبارو. الأفراد أطفال سجناء في مؤسسة التربية الخاصة من الفصل الثاني بكنبارو. والموضوع تأثير تنفيذ التحسين على دافع قراءة القرآن في مؤسسة التربية الخاصة لأطفال الفصل الثاني بكنبارو. المجتمع 103 أطفال وأخذت العينة بمبلغ 51 طفلاً، وأخذ العينة باستخدام أخذ العينة العشوائية البسيطة. تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيان والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار الخطي البسيط والاختبار الجزئي (اختبار t) ومعامل التحديد (R^2). نتائج البحث هي أن معادلة الانحدار هي $Y = 1,488 + 0,808X$ أي أن متغير تنفيذ التحسين له تأثير إيجابي على دافع قراءة القرآن. تم اختبار ذلك أيضاً باستخدام اختبار t ، حيث أظهر أن تنفيذ التحسين جزئياً له تأثير إيجابي، من نتائج اختبار t من المعروف أن نتيجة t حساب $(20,887) < t$ جدول $(1,920)$ ينتيجة معنوية $0,000 < 0,05$ ، مما يعني أن الفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة. أظهرت نتيجة اختبار معامل التحديد (R^2) أن معامل التحديد R^2 هو $0,899$ ، وتوضح هذه النتيجة أن تنفيذ التحسين يؤثر على دافع قراءة القرآن بمبلغ $89,9\%$ ، وتناثر النسبة المتبقية $10,1\%$ بمتغيرات أخرى غير مدرجة في هذا البحث.

الكلمات الأساسية: تنفيذ التحسين، دافع قراءة القرآن، مؤسسة التربية الخاصة لأطفال

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	 11
A. Konsep Teoritis	11
B. Penelitian Relevan	30
C. Konsep Operasional	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34
 BAB III METODE PENELITIAN	 35
A. Waktu dan Tempat Penelitian	35
B. Subjek dan Objek Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
B. Penyajian Data	49
C. Analisis Data	64
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interpretasi koefisien korelasi	42
Tabel IV.1	Karakteristik responden menurut usia	49
Tabel IV.2	Berdasarkan jenis kelamin	50
Tabel IV.3	Statistik deskriptif variabel	51
Tabel IV.4	Skor alternatif jawaban angket pelaksanaan tahsin	53
Tabel IV.5	Ustadz/ustadzah menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan tahsin	53
Tabel IV.6	Ustadz/ustadzah memulai kegiatan tahsin dengan membaca do'a bersama anak.....	53
Tabel IV.7	Ustadz/ustadzah membimbing anak membaca surat-surat pendek bersama-sama.....	54
Tabel IV.8	Ustadz/ustadzah memberikan tausyiah keagamaan dan nasihat kepada anak.....	54
Tabel IV.9	Ustadz/ustadzah mengajarkan makharijul huruf dan ilmu tajwid kepada anak.....	55
Tabel IV.10	Ustadz/ustadzah membacakan ayat Al-Qur'an yang akan diajarkan kepada anak.....	55
Tabel IV.11	Ustadz/ustadzah menjelaskan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an	56
Tabel IV.12	Ustadz/ustadzah membimbing anak untuk membaca ayat Al-Qur'an di depan ustadz/ustadzah	56
Tabel IV.13	Ustadz/ustadzah mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an anak.....	57
Tabel IV.14	Ustadz/ustadzah memperbaiki bacaan yang belum sesuai dengan tajwid	57
Tabel IV.15	Ustadz/ustadzah mengarahkan anak untuk menirukan bacaan ayat yang dibacakan	58
Tabel IV.16	Ustadz/ustadzah menanyakan hukum tajwid yang telah dipelajari	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel IV.17	Skor alternatif jawaban angket motivasi membaca Al-Qur'an	59
Tabel IV.18	Anak mengikuti kegiatan tahsin karena ingin beribadah kepada Allah.....	59
Tabel IV.19	Anak mengikuti proses kegiatan tahsin dari awal hingga akhir	59
Tabel IV.20	Anak antusias membaca Al-Qur'an dengan adanya pelaksanaan tahsin Lembaga Pembinaan Khusus Anak.....	60
Tabel IV.21	Sejak diadakannya tahsin, anak mengisi waktu luang dengan membaca Al-Qur'an	60
Tabel IV.22	Anak ingin menerapkan nilai-nilai yang ada dalam Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari.....	61
Tabel IV.23	Anak ingin memperbaiki hidup dengan membaca dan mempelajari Al-Qur'an.....	61
Tabel IV.24	Anak serius dan rajin membaca Al-Qur'an di sela-sela waktu.....	62
Tabel IV.25	Anak menjadi semangat untuk terus menguji dan menghafalkan Al-Qur'an setelah mengikuti kegiatan tahsin yang ada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak	63
Tabel IV.26	Anak merasa senang dengan ustad/ustadzah yang hadir mengajarkan tahsin dan memberikan tausiyah keagamaan.....	63
Tabel IV.27	Anak merasa tenang dan dekat dengan Allah setelah mengikuti kegiatan tahsin	65
Tabel IV.28	Uji validitas.....	66
Tabel IV.29	Hasil uji reabilitas	66
Tabel IV.30	Hasil uji normalitas.....	68
Tabel IV.31	Uji linearitas.....	69
Tabel IV.32	Uji heterokedastisitas.....	69
Tabel IV.33	Uji autokorelasi.....	70
Tabel IV.34	Hasil uji regresi linear sederhana.....	72
Tabel IV.35	Hasil uji hipotesis parsial	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.36 Koefisien determinasi	74
Tabel IV.37 Interval nilai koefisien korelasi dan kekuatan hubungan.....	74





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Lembar Angket Pelaksanaan Tahsin terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an
LAMPIRAN 2	Surat Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN 3	Surat Perpanjangan Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN 4	Surat Kegiatan Bimbingan Mahasiswa
LAMPIRAN 5	Surat Izin melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
LAMPIRAN 6	Surat Izin melakukan Pra Riset dari Kemenhum dan HAM Republik Indonesia Kantor Wilayah Riau
LAMPIRAN 7	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru
LAMPIRAN 8	Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
LAMPIRAN 9	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN 10	Lembar Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi SAW untuk semua manusia yang hidup sejak Nabi Muhammad diutus menjadi rasul sampai manusia yang hidup di akhir zaman. Dalam hal ini Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh manusia (*hudan lin-nas*), tidak terkecuali bangsa, suku, dan agama apapun, asalkan mereka menginginkan petunjuk dari Al-Qur'an dan mereka mampu memahami serta mau menerimanya, maka mereka akan mendapatkannya.¹

Jadikanlah Al-Qur'an sebagai pedoman, manhaj, dan sumber hukum dalam segala kehidupan kita. Cara yang terbaik untuk kembali kepada Al-Qur'an ialah berinteraksi dengan Al-Qur'an secara proporsional dan baik. Berinteraksi dengan Al-Qur'an salah satunya dengan membaca Al-Qur'an. Adapun perintah membaca Al-Qur'an Allah jelaskan dalam QS. Al-Alaq:1

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”.
(QS.Al-Alaq:1)

Dari kesemuanya itu Al-Qur'an adalah kitab yang harus dibaca, dan ditulis, dihayati, dipahami dan di renungkan agar menjadi pelita hidup. Berkaitan dengan kitab bacaan ini, nabi Muhammad SAW. selalu menghimbau umatnya untuk banyak membaca Al-Qur'an. Baik bagi mereka yang memahami atau yang

¹ M.Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), h.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memahaminya. Keduanya kan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Setiap huruf yang dibaca mendapat satu kebaikan sampai sepuluh kebaikan dan lebih dari itu sesuai dengan kualitas bacaan dan keikhlasannya dalam membaca.

Karena Al-Qur'an adalah bahasa Arab, maka cara membacanya harus mengikuti dialek orang arab. Menirukan dialek orang arab ini memerlukan kesungguhan dan latihan yang terus menerus. Jika sudah sampai pada tingkat mahir, maka tidak ada perbedaan antara bacaannya orang arab dengan non- Arab. Pembacaan yang mahir inilah yang diinginkan oleh Nabi Muhammad SAW. Sebab pembacaan yang demikian ini akan bisa membawa pendengarannya terbawa oleh isi kandungan Al-Qur'an.

Khususnya bagi mereka yang memahaminya. Mengapa harus membaca Al-Qur'an dengan baik dan dengan suara yang merdu? Karena Al-Qur'an kalam Ilahi yang sudah tentu kalam yang terbaik dibandingkan dengan yang lainnya. Isi kandungan Al-Qur'an juga terbaik dibandingkan kitab karangan manusia manapun. Jadi, sangat pantas apabila dalam cara membacanyapun harus bagus sesuai dengan bagusya redaksi Al-Qur'an. Berkaitan dengan itu, untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an maka diperlukan pembelajaran cara memperbaiki bacaan Al-Qur'an itu sendiri. Cara ini sering di kenal dengan sebutan Tahsin Al-Qur'an.

Pengertian tahsin sendiri ialah memperbaiki, membuat baik, membuat bagus akan sesuatu apa saja.² Tahsin Al-Qur'an artinya memperbaiki bacaan Al-Qur'an seseorang agar mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.

² Maftuh Basthul Birri, *Tajwid Jazariyyah* (Kediri: Madrasah Murottilil Qur-anil Karim, 2012), h. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahsin juga membaguskan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, baik dari segi makharjul hurûf, shifatul huruf, maupun keindahan bacaan, jadi tujuan menguasai tahsin Al-Qur'an ialah menjaga lidah dari kesalahan membaca Al-Qur'an.

Tahsin Al-Qur'an ditempatkan pada posisi istimewa karena sangat penting dipelajari dan diajarkan sebagai pegangan dan panduan dalam memahami, menafsirkan, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, pembelajaran tahsin Al-Qur'an merupakan sumbangan bagi kemajuan ilmu studi Al-Qur'an, serta yang tidak kalah penting adalah untuk mendidik anak memiliki akhlak yang sesuai dengan Al-Qur'an.

Hal terpenting dalam kegiatan membaca Al-Qur'an ini adalah rutinitas atau keajegan (keistiqamahan), yakni membacanya secara berkesinambungan dan terus-menerus (estafet). Allah SWT memberikan penghargaan kepada orang-orang yang giat dan rutin membaca Al-Qur'an.

Untuk membaca Al-Qur'an biasanya orang akan terbatas oleh waktu, karena kesibukan yang beraneka ragam setiap harinya. Sehingga, orang cenderung mencari alasan untuk tidak membaca Al-Qur'an dan pada akhirnya motivasi untuk membaca Al-Qur'an sudah berkurang.

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, dan umpan balik.³ Motivasi untuk membaca Al-Qur'an harus dibudayan sejak dini, karena dengan adanya motivasi yang tinggi untuk membaca Al-Qur'an akan

³Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), h.149-150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat membantu bagi kita dalam melancarkan bacaan dan membenarkan hukumnya serta dapat menjadikan modal kebahagiaan dunia dan akhirat kelak nantinya.

Motivasi membaca ini akan terlaksana apabila kita sudah bisa mengenali huruf-huruf Al-Qur'an dan bisa membacanya, kemudian bisa mengeja huruf-huruf Al-Qur'an sehingga kita dapat membaca dengan baik dan benar. Maka sejak dini kita tanamkan motivasi membaca Al-Qur'an itu agar terbiasa dan menjadi kebutuhan bahkan kewajiban kita sehari-hari.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru merupakan unit pelayanan teknis di bawah departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia yang menampung orang-orang yang mempunyai masalah kriminal di luar yang telah melanggar aturan-aturan yang ada. Sehingga mereka semua ditempatkan di LPKA ini sesuai dengan kriminal yang telah mereka lakukan.

Pada umumnya yang terjadi pada narapidana yang masuk ke LPKA ini telah melakukan tindakan-tindakan kriminal seperti mencuri, narkoba, dan banyak lagi lainnya sehingga dengan adanya permasalahan ini mereka yang melakukan tindakan kriminal ini dimasukkan ke Lapas. Banyak kita lihat di sekitar kita bahwa anak-anak telah banyak melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan lingkungan disekitarnya sehingga menimbulkan penilaian yang negatif terhadap para remaja sekarang. Sehingga mereka dimasukkan ke suatu lembaga khusus yang menampung mereka yang telah melakukan tindakan kriminal.

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru. LPKA adalah tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana anak. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru mempunyai visi yaitu memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan warga binaan pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan Makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu misinya yaitu membangun karakter dengan mengembangkan sikap ketaqwaan, kejujuran dan kesatuan. Pembelajaran Al-Qur'an atau tahsin menjadi pertimbangan petugas dalam menentukan cepat tidaknya narapidana memperoleh kebebasan.

Oleh sebab itu, untuk mewujudkan visi misi tersebut dilaksanakan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an atau dikenal dengan tahsin. Kegiatan tersebut terselenggara berkat kerjasama antara LPKA kelas II B Anak Pekanbaru dengan Kantor Kemenag Kota Pekanbaru. Dengan diadakannya kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memperbaiki bacaan dan mempelajari Al-Qur'an secara tepat. Serta dengan mempelajari bacaan dan kandungan dalam Al-Qur'an dapat menyentuh anak agar kembali ke jalan yang benar sesuai dengan isi Al-Qur'an dan kemudian menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat diterima oleh masyarakat.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru. Pelaksanaan tahsin dilaksanakan setiap hari senin, rabu, Kamis dan jumat, pukul 09.00-11.00 WIB. Mula-mula penyuluh akan memberikan tausiyah keagamaan, dilanjutkan kegiatan membaca Al-Qur'an membentuk barisan antrian dan berhadap-hadapan dengan penyuluh untuk mengoreksi harakat, makhrijul huruf ataupun tajwidnya oleh penyuluh. Oleh

karena itu, kegiatan tahsin ini harus dijalankan dengan sabar, istiqamah dan dikemas sedemikian rupa agar menarik kemudian menancap di hati anak. Sehingga diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat memberikan motivasi dalam diri anak. Semestinya pelaksanaan tahsin dapat berjalan dengan baik namun

1. Masih ada sebahagian anak tidak memperhatikan pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang disampaikan oleh ustad/ustadzah.
2. Masih ada sebahagian anak yang tidak berusaha membaca Al-Qur'an dihadapan ustad/ustadzah.
3. Masih ada anak yang tidak lancar melafazkan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar, sedangkan ustad/ustadzah telah mengajarkannya membaca Al-Qur'an.
4. Rendahnya kesadaran anak terhadap manfaat membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul “ ***Pengaruh Pelaksanaan Tahsin Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru***”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini maka penulis akan memberikan penjelasan tentang bagian-bagian yang ada pada judul skripsi. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Tahsin berasal dari kata *حَسَّنَ - يُحَسِّنُ - تَحْسِينًا* “*Hassana – Yuhassinu - Tahsinan*” yang artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari semula.⁴ Jadi pengertian tahsin menurut penulis lebih menekankan kepada pembagusan atau perbaikan bacaan.
2. Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁵ Berawal dari kata kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/ mendesak.⁶
3. Motivasi membaca Al-Qur’an adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk membaca Al-Qur’an. Menurut penulis, peranan motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar tahsin, dengan adanya motivasi itu, siswa menjadi tahu arah tujuan yang ingin dicapainya.

⁴ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur’an & Ilmu Tajwid* (Jakarta: Pustaka Alkautsar, 2017), h. 3

⁵ Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 3

⁶ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), h.73

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Lembaga Pembinaan Khusus Anak merupakan lembaga yang berada pada tahap post adjudikasi dimana berperan dalam memberikan pembinaan untuk melindungi hak asasi Anak Didik Pemasyarakatan (Andikpas)
5. Narapidana yaitu orang yang tengah menjalani masa hukuman atau pidana dalam lembaga pemasyarakatan. Dalam hal ini, narapidana termasuk juga di dalamnya anak pemasyarakatan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Motivasi anak dalam membaca Al-Qur'an
- b. Pelaksanaan tahsin di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.
- c. Pengaruh pelaksanaan tahsin terhadap motivasi membaca Al-Qur'an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.
- d. Faktor pelaksanaan tahsin di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat luas cakupan permasalahan, penulis membatasi objek pada penelitian ini mengenai Pengaruh Pelaksanaan Tahsin terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah Apakah ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan tahsin terhadap motivasi membaca Al-Qur'an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh pelaksanaan tahsin terhadap motivasi membaca Al-Qur'an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

a) Kegunaan Teoritis

- 1) Sumber informasi bagi peneliti sejenis pada masa yang akan datang.
- 2) Berkontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya pembelajaran Al-Qur'an.
- 3) Memberikan informasi kepada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru mengenai pengaruh pelaksanaan tahsin terhadap motivasi membaca Al-Qur'an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

b) Kegunaan Praktis

- 1) Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan Al-Qur'an sehingga dapat mengembangkannya di masa mendatang.

- 3) Secara praktis dapat membantu para dosen, guru, mahasiswa dan kalangan akademis lainnya dalam menyusun buku yang ada.



A. Konsep Teoritis

1. Hakikat Tahsin

a) Pengertian Tahsin

Tahsin berasal dari kata *حَسَّنَ - يُحَسِّنُ - تَحْسِينًا* “*Hassana-Yuhassinu-Tahsinan*” yang artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari semula.⁷ Tahsin sering digunakan sebagai sinonim dari kata tajwid yang berasal dari *جَوَّد - يَجُود - تَجْوِيدًا* “*Jawwada – Yujawwadu – Tajwidan*”. Tajwid merupakan bentuk masdar dari fi’il madhi “*jawwada*” yang berarti membaguskan, menyempurnakan, memantapkan.⁸

Tahsin merupakan ilmu yang membahas tata cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar serta segala tuntutan kesempurnaannya. Secara bahasa istilah tahsin yang disamakan dengan tajwid memiliki arti yang sama, yaitu membaguskan.⁹ Tahsin adalah ilmu yang mempelajari cara mengucapkan huruf-huruf Al-Quran meliputi sifat, makhraj huruf, akhmul huruf dan lain-lain. Dengan kata lain tahsin bertujuan untuk memperindah lantunan bacaan ayat-ayat Al-Quran yang terdapat dalam Q.S Al-Muzammil ayat 4 :

⁷ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Alquran & Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al - Kautsar, 2017), h. 3.

⁸ *Ibid*, h. 17

⁹ Suwarno, *Tuntunan Tahsin Al Quran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿١﴾

Artinya : “Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan”.

Tahsin Al-Qur'an artinya memperbaiki bacaan Al-Qur'an seseorang agar mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Tahsin juga membaguskan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, baik dari segi makharijul hurûf, shifatul huruf, maupun keindahan bacaan, jadi tujuan menguasai tahsin Al-Qur'an ialah menjaga lidah dari kesalahan membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran tahsin telah ada di zaman Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan setelahnya, hanya saja ketika itu istilahnya berbeda. Kalau di zaman Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan setelahnya dari kalangan sahabat, tabi'in, dan tabiut tabi'in menggunakan istilah qira'ah, atau talaqqi, atau musyafahah, atau yang semisalnya, sedangkan pada zaman sekarang menggunakan istilah tahsin.

Mempelajari Al-Qur'an melalui seorang guru, langsung berhadapan, (mendengar, melihat, dan membaca secara langsung dari orang yang ahli). Sebab tidak mungkin benar bacaan seseorang apabila tidak bertemu dan berguru secara *face to face* (tatap muka) dengan orang yang ahli dalam bidang qira'at. Sebagaimana juga, Rasulullah bertalaqqi dengan malaikat jibril. Cara ini adalah cara yang asasi atau asli dalam proses mempelajari Al-Qur'an.¹⁰

¹⁰Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & ilmu tajwid*, (Jakarta: Al-kautsar, 2010), h.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran tahsin Al-Qur'an serangkaian kegiatan belajar tahsin Al-Qur'an yang direncanakan tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dengan tujuan untuk memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf, tajwid dan irama membaca.

Mempelajari tahsin merupakan upaya untuk menyempurnakan bacaan, karena jika meninggalkan tahsin/tajwid maka bacaan itu menjadi bacaan yang tidak baik bahkan terkadang bisa berubah arti.¹¹ Dengan mempelajari tahsin supaya memperbagus bacaan, jika meninggalkan tahsin maka bacaan itu tidak menjadi bacaan yang baik bahkan dengan bacaan yang salah pun bisa merubah arti, maka dengan pembelajaran tahsin, bacaan tersebut menjadi bacaan yang sempurna.

Jadi tahsin Al-Qur'an adalah cara membaca Al-Qur'an sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah dan para sahabatnya dengan menjaga dan memperhatikan hukum-hukum bacaan, mengeluarkan huruf-huruf sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya, serta dengan memperindah suaranya.

b) Urgensi Tahsin Al-Qur'an

- 1) Bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, sebagaimana ayat Al-Qur'an yang baik itu diturunkan, sangat dicintai oleh Allah SWT. Karena Al-Qur'an diwahyukan oleh Allah SWT melalui malaikat Jibril kepada Rasulullah dengan bacaan yang tartil. Begitu juga Rasulullah membaca

¹¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengajarkan kepada sahabatnya dengan bacaan yang tartil. Para sahabat Rasulullah membaca dan mengajarkan Al-Qur'an kepada tabi'in juga dengan bacaan tartil, dan begitu seterusnya.

- 2) Bacaan yang bagus akan memudahkan pembacanya atau orang yang mendengarkannya menghayati Al-Qur'an. Menghayati Al-Qur'an merupakan misi turunya Al-Qur'an. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Shaad ayat 29.

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya : *"Kitab Al-Qur'an yang kami turunkan kepadamu yang diberkahi, agar mereka menghayati ayat-ayat-Nya dan agar orang yang berakal sehat mendapatkan pelajaran."* (QS. Shaad: 29)

Hampir tidak mungkin pembaca Al-Qur'an yang tidak bagus bacaannya dapat menghayati Al-Qur'an dengan baik.

- 3) Bacaan yang bagus akan memudahkan seseorang meraih pahala dari Allah dengan sangat baik.
- 4) Bacaan yang bagus memungkinkan seseorang mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain, minimal kepada keluarganya. Hampir dipastikan setiap orang perlu mengajarkan bacaan Al-Qur'an kepada orang lain. Setiap muslim harus memiliki andil mengajarkan bacaan Al-Qur'an kepada orang lain, minimal kepada anaknya. Bacaan yang bagus dapat mengangkat kualitas seseorang.¹²

¹² Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Alquran dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), h.5-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Langkah-langkah Tahsin

Langkah-langkah kegiatan tahsin yaitu sebagai berikut :

- a) Ustadz/ustadzah menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan tahsin.
- b) Ustadz/ustadzah memulai kegiatan tahsin dengan membaca do'a bersama anak.
- c) Ustadz/ustadzah membimbing anak membaca surat-surat pendek bersama-sama.
- d) Ustadz/ustadzah memberikan tausyiah keagamaan dan nasihat kepada anak.
- e) Ustadz/ustadzah mengajarkan makharijul huruf dan ilmu tajwid kepada anak.
- f) Ustadz/ustadzah mempraktekan bacaan lalu ditiru anak-anak.
- g) Ustadz/ustadzah menjelaskan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.
- h) Ustadz/ustadzah membimbing anak untuk membaca ayat Al-Qur'an di depan ustadz/ustadzah.
- i) Ustadz/ustadzah mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an anak.
- j) Ustadz/ustadzah memperbaiki bacaan yang belum sesuai dengan tajwid.
- k) Ustadz/ustadzah mengarahkan anak untuk menirukan bacaan ayat yang dibacakan.
- l) Ustadz/ustadzah menanyakan hukum tajwid yang telah dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Target Tahsin Al-Qur'an

Agar program tahsin Al-Qur'an nampak berhasil dan mencapai target, maka perlu dipahami target atau sasaran tahsin Al-Qur'an yang harus dicapai adalah:

- 1) Terciptanya kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhraj dan sifatnya.
- 2) Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum tajwid.
- 3) Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah tajwid, sehingga mampu melaksanakan anjuran Rasulullah membaca 30 juz dalam waktu sebulan.
- 4) Terciptanya kemampuan menghafal, minimal 1 juz dengan melafalkan yang baik dan benar.
- 5) Terciptanya kemampuan menguasai kaidah-kaidah ilmu tajwid, karena bagi pembaca Al-Qur'an (qori) yang memahami dan menguasai kaidah-kaidah tajwid, kecil kemungkinannya melakukan kesalahan saat membaca Al-Qur'an, disisi lain ia juga mampu mengajarkan, disisi lain ia juga mampu mengajarkan kepada keluarga dan masyarakat.¹³

¹³Ibid, h.6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kiat-kiat sukses Tahsin Tilawah

Ada beberapa kiat tahsin tilawah diantaranya:

1) Niat yang ikhlas

Niat adalah salah satu syarat diterimanya amal, niat akan menjadi motivator/spirit pada setiap langkah kita. Oleh karena itu proses Tahsin Tilawah yang kita lakukan niatnya harus benar, niat yang benar adalah apabila lillah (semata-mata karena Allah). Dalam sabda Rasulullah SAW yang artinya : “Amal perbuatan itu tergantung pada niatnya dan seseorang akan memperoleh sesuai dengan apa yang ia niatkan...” (HR. Bukhari dan Muslim).¹⁴

Setiap amalan benar-benar tergantung pada niat. Dan setiap orang akan mendapatkan balasan dari apa yang ia niatkan. Balasannya sangat mulia ketika seseorang berniat ikhlas karna karena Allah, berbeda dengan seseorang yang berniat beramal hanya karena mengejar dunia seperti karena mengejar wanita.

2) Yakin

Tidak ada keraguan dalam suatu perkara dan terjadinya perkara tersebut secara nyata, kita yakin bahwa kita menguasai tahsin tilawah dengan baik. Allah berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: *Dan sesungguhnya kami telah memudahkan Al-Qur'an untuk menjadi pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran (darinya). (Al-Qamar: 17)*

¹⁴Ibid, h.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud surah Al-Qamar ayat 17 ini adalah hafalkanlah Al-Qur'an oleh kalian, dan ambillah sebagai nasihat buat diri kalian. Sebab tidak ada orang yang lebih hafal tentang Al-Qur'an selain dari pada orang yang mengambilnya sebagai nasihat buat dirinya. Siapapun, suku manapun dan dimana pun seseorang berada, punya peluang yang sama untuk memiliki bacaan Al-Qur'an yang tartil, maka yakinlah dengan adanya upaya yang sungguh-sungguh, maka Allah akan memudahkan kita untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an secara benar.

3) Disiplin dalam membaca setiap hari

Kontinyu dalam membaca Al-Qur'an setiap hari, lidah dan bibir akan semakin lentur sehingga apabila saat (perbaiki bacaan) tahsin, ada bacaan yang salah kemudian diluruskan akan cepat menyesuaikan dengan apa yang dicontohkan oleh pembimbing.

4) Banyak mendengar bacaan murattal

Dengan sering mendengar bacaan murattal, baik secara langsung atau cara yang lain, kita akan semakin cinta dengan Al-Qur'an. Diri kita akan termotivasi untuk mencontoh bacaan seperti yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Membuka Diri Untuk Menerima Nasehat

Dengan keterbukaan hati untuk menerima nasehat, kritikan, baik dari teman, sahabat, apalagi dari orang ‘alim, maka akan semakin tahu kelemahan dan kekurangan kita, sehingga kita akan bersemangat untuk menyempurnakan untuk menjadi yang lebih baik.

6) Talaqqi dan Musyafahah

Mempelajari Al-Qur’an dari seorang guru, langsung berhadapan, (mendengar, melihat dan membaca secara langsung dari orang yang ahli). Sebab tidak mungkin benar bacaan seseorang apabila tidak bertemu dan berguru secara *face to face* (tatap muka) dengan orang yang ahli dalam bidang qira’at. Sebagaimana juga, Rasulullah bertalaqqi dengan malaikat jibril. Cara ini adalah cara yang asasi atau asli dalam proses mempelajari Al-Qur’an.

7) Membiasakan dengan Satu Jenis Tulisan dari Mushhaf

Membiasakan dengan satu jenis tulisan tertentu dari mushaf (Al-Qur’an yang memenuhi standar kaidah Rasm Utsmani) dengan memakai satu mushhaf akan memudahkan kita, akrab dengan satu bentuk tulisan, dan akan menjadikan tempo/ritme bacaan akan semakin baik.

8) Merasa terikat dengan menambah jumlah atau target bacaan setiap hari atau periodik Mengharuskan diri untuk menambah jumlah atau target bacaan Al-Qur’an setiap hari (secara periodik), dan menjadikan tadarus Al-Qur’an sebagai kebutuhan hidup, karena bagaimanapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisinya kalau sudah menjadi kebutuhan hidup akan diupayakan untuk terwujud. Caranya, pada bulan kesatu baca satu hari, satu halaman, tanggal satu bulan kedua, tambah satu halaman, sehingga dalam bulan kedua setiap hari dua halaman, berikutnya tanggal satu bulan ketiga tambah satu halaman, dan seterusnya.

f. **Manfaat Membaca Al-Quran Dalam Kehidupan Sehari-hari**

Al-Quran adalah penawar penyakit melalui tilawah dan istima (mendengarkan) bacaan Al-Quran. Sistem kerja suara Al- Quran yang bersumber dari tilawah maupun istima' telah diakui oleh dunia ilmu pengetahuan. Banyak kita dapati buku-buku yang membuktikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara susunan huruf-huruf

Al-Quran dengan susunan saraf dalam tubuh manusia. Sehingga huruf-huruf yang dibaca atau didengarkan akan langsung direspon oleh saraf tubuh untuk menjaga kesehatan atau mengembalikan fungsi tubuh yang kurang baik. Kita harus benar- benar meyakini mukjizat Al-Quran ini karena kesembuhan itu benar-benar terjadi. Dalam setiap ayat, Allah SWT meletakkan daya penyembuh bagi berbagai penyakit, jika tilawah atau istima' dilakukan secara istiqamah dan dilakukan dengan benar sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid, maka penyembuhan ini bukanlah khayalan atau angan-angan kosong. Al-Quran memiliki keistimewaan yang tak berbanding dan tak terukur dengan kitab- kitab suci agama lain atau kalam-kalam makhluk.¹⁵

¹⁵Subhan Nur, *Energi Tilawah* (Jakarta: Republika, 2012), h.31-32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perlu dipahami, Al-Quran adalah kitab suci yang mengandung energi positif bagi tubuh manusia. Ketika seorang muslim membaca ayat-ayat Al-Quran, maka disaat bersamaan ia menyerap energi positif ke dalam tubuhnya. Bentuk energi ini banyak macamnya antara lain: meraih ketenangan jiwa, motivasi ibadah, perbaikan jaringan tubuh, menambah tingkat kesehatan tubuh, dan lain sebagainya.

Adapun selain manfaat membaca Al-Qur'an, berdasarkan penelitian Ir. Abdel Daem al-Kaheel, mendengarkan Al-Quran memiliki pengaruh yang luar biasa, antara lain: peningkatan kekebalan tubuh, peningkatan kapasitas untuk berinovasi, peningkatan kemampuan untuk fokus, perubahan signifikasi dalam perilaku, kondisi jiwa yang lebih stabil, mampu mengontrol emosi, marah, dan tidak ceroboh, mampu membuat keputusan yang baik, menghilangkan rasa khawatir, ragu, dan cemas, kepribadian menjadi kuat, menyembuhkan penyakit yang umum diderita, seperti alergi, pilek, sakit kepala, meningkatkan kemampuan dan kecepatan berbicara, mencegah penyakit ganas, seperti kanker, mengubah kebiasaan buruk seperti melamun, merokok dan sebagainya.¹⁶

Dari penjelasan di atas telah jelas bahwa, Al-Qur'an juga sebagai sumber obat dari segala penyakit baik jasmani ataupun rohani. Dan aktivitas membaca Al-Qur'an secara rutin akan memunculkan energi positif bagi siapa saja yang membacanya.

¹⁶ Ibid, h. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan diri subjek untuk melakukan aktifitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Berawal dari kata kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/ mendesak.¹⁷

Setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhinya kebutuhannya. Adanya daya pendorong ini disebut motivasi. Dalam beberapa terminologi, motivasi dinyatakan sebagai suatu kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), gerak hati (*impulse*), naluri (*instincts*), dan dorongan (*drive*), yaitu sesuatu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat atau bertindak.

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, dan umpan balik.¹⁸

Motivasi membaca Al-Qur'an adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk membaca Al-Qur'an. Menurut penulis,

¹⁷ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), h.73.

¹⁸ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), h.149-150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peranan motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar tahsin, dengan adanya motivasi itu, siswa menjadi tahu arah tujuan yang ingin dicapainya.

b. Teori Motivasi

Morgan, dkk mengemukakan empat teori motivasi, yaitu: teori Drive, teori Intensif, teori Opponent-proces, dan teori Optimal- level.

1) Teori Drive

Teori ini digambarkan sebagai teori dorongan motivasi. Menurut teori ini perilaku “didorong” ke arah tujuan dengan kondisi *drive* (tergerak) dalam diri manusia atau hewan. Menurut teori ini motivasi terdiri dari:

- a. Kondisi tergerak
- b. Perilaku diarahkan ke tujuan yang diawali dengan kondisi tergerak
- c. Pencapaian tujuan secara tepat
- d. Reduksi kondisi tergerak dan kepuasan subjektif dan kelegaan tatkala tujuan tercapai.

2) Teori Intensif

Berbeda dengan teori *drive*, teori ini digambarkan sebagai teori *pull* (tarikan). Menurut teori ini, objek tujuan menarik perilaku ke arah mereka. Objek tujuan yang memotivasi perilaku dikenal sebagai intensif. Bagian terpenting teori intensif adalah individu mengharapkan kesenangan dari pencapaian dari apa yang disebut intensif positif dan menghindari apa yang disebut sebagai intensif negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Teori Opponent-Process

Teori ini mengambil pandangan hedonistic tentang motivasi, yang memandang bahwa manusia dimotivasi untuk mencari tujuan yang memberikan perasaan emosi senang dan menghindari tujuan yang menghasilkan ketidaksenangan.

4) Teori Optimal-level

Menurut teori ini individu dimotivasi untuk berperilaku dengan cara tertentu untuk menjaga level optimal pembangkitan yang menyenangkan.¹⁹

c. Fungsi motivasi

Dengan mantapnya di siang bolong, si abang becak mendayung becak untuk mengangkut penumpangnya demi mencari makan untuk anakistrinya. Begitu juga untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivation is essential condition of learning.* Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi.²⁰

Bahwa motivasi bertalian dengan suatu tujuan. Seperti disinggung di atas, bahwa walaupun disaat siang bolong si abang becak itu juga menarik becaknya karena bertujuan untuk mendapatkan uang guna menghidupi anak dan isterinya. Dengan demikian motivasi mempengaruhi adanya kegiatan, sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor

¹⁹ *Ibid*, h. 153-154

²⁰ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGorfindo Persada, 2014), h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak manfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktu untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.²¹

Disamping itu ada fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha untuk mencapai prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajarkan menunjukkan hasil yang baik.

d. Macam-macam motivasi

Berbicara macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - a. Motif-motif bawaan

²¹ Ibid, h. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Seringkali disebut motif-motif yang disyaratkan secara biologis. Relevan dengan ini, maka Arden memberi istilah jenis motif physiological drivers.

b. Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Motif-motif ini seringkali dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk. Frensdan mengistilahkan dengan affiliative needs.²²

- 2) Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis
 - a) Motif atau kebutuhan organis
 - b) Motif-motif darurat
 - c) Motif-motif objek
- 3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah
 - a) Momen timbulnya alasan
 - b) Momen pilihan
 - c) momen putusan
 - d) momen terbentuknya kemauan.
- 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik
 - a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau

²² *Ibid*, h. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari bukubuku untuk dibacanya. Maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.

Intrinsik

- (1) Keinginan untuk menjadi orang ahli dan terdidik
- (2) Belajar yang disertai dengan minat
- (3) Belajar yang disertai dengan perasaan senang²³

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji pacar atau temannya. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat dikatakan bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (resides in some factors outside the learning situation).

Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Yang didalamnya aktivitas

²³ *Ibid*, h. 88-89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.²⁴

Ekstrinsik

- (1) Belajar demi memenuhi kewajiban
- (2) Belajar demi memenuhi kebutuhan
- (3) Belajar demi memperoleh hadiah
- (4) Belajar demi meningkatkan gengsi
- (5) Belajar demi memperoleh pujian dari guru, orang tua, dan teman
- (6) Adanya ganjaran dan hukuman

3. Hubungan Pelaksanaan Tahsin dengan Motivasi Membaca Al-Qur'an

Tahsin merupakan ilmu yang membahas tata cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar serta segala tuntutan kesempurnaannya. Secara bahasa istilah tahsin yang disamakan dengan tajwid memiliki arti yang sama, yaitu memperbaiki. Untuk menciptakan generasi Qur'ani pada mulanya kita harus menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Salah satunya adalah perintah membaca Al-Qur'an yang merupakan langkah awal untuk memahami, kemudian menjadi kebutuhan dan bisa diamalkan pada kehidupan sehari-hari. Membaca harus dilakukan berturut-turut seperti belajar dan membaca wirid.²⁵ Kemudian mendirikan shalat dan menginfakkan sebagian dari rezeki kita di jalan Allah semata-mata hanya untuk mengharap pahala dari Allah dan bukti kesyukuran kita atas nikmat-nikmat yang telah diberikan oleh Allah kepada kita.

²⁴ *Ibid*, h. 90-91

²⁵ Sayyid Muhammad Haqqi An Nazili, *Keutamaan dan Faedah Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Inti Media, 2003), h. 121-122.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk membaca Al-Qur'an biasanya orang akan terbatas oleh waktu, karena kesibukan yang beraneka ragam setiap harinya. Sehingga, orang cenderung mencari alasan untuk tidak membaca Al-Qur'an dan pada akhirnya motivasi untuk membaca Al-Qur'an sudah berkurang.

Motivasi untuk membaca Al-Qur'an harus dibudayan sejak dini, karena dengan adanya motivasi yang tinggi untuk membaca Al-Qur'an akan sangat membantu bagi kita dalam melancarkan bacaan dan membenarkan hukumhukumnya serta dapat menjadikan modal kebahagiaan dunia dan akhirat kelak nantinya.

Motivasi membaca ini akan terlaksana apabila kita sudah bisa mengenali huruf-huruf Al-Qur'an dan bisa membacanya, kemudian bisa mengeja huruf-huruf Al-Qur'an sehingga kita dapat membaca dengan baik dan benar. Maka sejak dini kita tanamkan motivasi membaca Al-Qur'an itu agar terbiasa dan menjadi kebutuhan bahkan kewajiban kita sehari-hari.

Dari definisi-definisi diatas dapat dilihat bahwa tahsin merupakan ilmu yang membahas tata cara membaca Al Quran dengan baik dan benar serta segala tuntutan kesempurnaannya., dengan mengikuti kegiatan tahsin dengan baik maka mempermudah untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, dan dengan bacaan yang baik itulah diharapkan tumbuhnya motivasi membaca Al-Qur'an dan juga adanya pengaruh atau keterkaitan pelaksanaan tahsin dengan motivasi membaca Al-Qur'an.

Hak Iptia Dilindungi Undang-Undang

B. Penelitian yang relevan

1. Jamilah, pada tahun 2018. Penelitian dengan judul “ Pengaruh Tahsin Al-Tilawah Terhadap Efektivitas Pembelajaran Tahfizh Al-Quran Di Madrasah Hifzil Quran Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara Medan” berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) rata-rata skor pelaksanaan Tahsin Tilawah di Madrasah Hifzil Quran Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara Medan, berdasarkan pernyataan dari 46 orang adalah setuju dengan nilai rata-rata hitung (X) sebesar 49,36, (2) rata-rata nilai raport tahfizh Alquran santri (dalam hal ini mengukur efektivitas pembelajaran tahfizh Alquran) di Madrasah Hifzil Quran Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara Medan masuk dalam katagori sedang dengan nilai rata-rata hitung (X) sebesar 75,63, (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Tahsin Tilawah terhadap efektivitas pembelajaran Tahfizh Alquran di Madrasah Hifzil Quran Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara Medan dengan nilai $r_{xy} = 0,72509$ dan koefisien determinan sebesar 52,57%.²⁶

Dari penjelasan diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut terdapat persamaan, yakni penelitian yang dilakukan oleh Jamilah dengan peneliti yakni sama-sama meneliti tentang pelaksanaan tahsin. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, yakni Jamilah meneliti tentang efektifitas pembelajaran Tahfi Al-Qur'an, sedangkan peneliti tentang motivasi membaca Al-Qur'an.

²⁶ Jamilah, *Pengaruh Tahsin Al-Tilawah Terhadap Efektivitas Pembelajaran Tahfizh Al-Quran Di Madrasah Hifzil Quran Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara Medan*, Skripsi (Medan : Fakultas Ushluhuddin, 2018)

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Nurbaeti Isfandiari Hasan, pada tahun 2018. Penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri 10 Sleman Yogyakarta.” Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: telah ditemukan pengaruh pendidikan keluarga terhadap motivasi belajar membaca Al-Qur’an sebesar 58,3% dan sisanya 41,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang terdiri dari faktor Internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisiologis (Kondisi umum jasmani) dan aspek psikologis yang terdiri dari, tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, dan minat siswa. Kemudian untuk faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Kemudian dalam pengujian regresi diperoleh R square sebesar 0,583 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan keluarga terhadap motivasi belajar membaca Al-Qur’an, yaitu sebesar 58,3%²⁷

Dari penjelasan diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut terdapat persamaan, yakni penelitian yang dilakukan oleh Nurbaeti Isfandiari Hasan dengan peneliti yakni sama-sama meneliti tentang motivasi membaca Al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, yakni Nurbaeti Isfandiari Hasan meneliti tentang pengaruh pendidikan di keluarga sedangkan peneliti tentang pengaruh pelaksanaan tahsin.

²⁷ Nurbaeti Isfandiari Hasan, *Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri 10 Sleman Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta, Fakultas Ilmu Agama Islam : 2018)

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini sangat perlu agar tidak terjadi kesalahan fahaman pada penelitian ini. Serta mudah diukur di lapangan. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah pelaksanaan tahsin (variabel X) dan motivasi membaca Al-Qur'an (variabel Y).

Variabel (X) tentang pelaksanaan tahsin dengan indikator sebagai berikut :

1. Ustadz/ustadzah menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan tahsin.
2. Ustadz/ustadzah memulai kegiatan tahsin dengan membaca do'a bersama anak.
3. Ustadz/ustadzah membimbing anak membaca surat-surat pendek bersama-sama.
4. Ustadz/ustadzah memberikan tausyiah keagamaan dan nasihat kepada anak.
5. Ustadz/ustadzah mengajarkan makharijul huruf dan ilmu tajwid kepada anak.
6. Ustadz/ustadzah mempraktekan bacaan lalu ditiru anak-anak.
7. Ustadz/ustadzah menjelaskan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.
8. Ustadz/ustadzah membimbing anak untuk membaca ayat Al-Qur'an di depan ustadz/ustadzah.
9. Ustadz/ustadzah mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an anak.
10. Ustadz/ustadzah memperbaiki bacaan yang belum sesuai dengan tajwid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. Ustadz/ustadzah mengarahkan anak untuk menirukan bacaan ayat yang dibacakan.

12. Ustadz/ustadzah menanyakan hukum tajwid yang telah dipelajari.

Variabel (Y) tentang motivasi membaca Al-Qur'an dengan indikator sebagai berikut :

1. Anak mengikuti kegiatan tahsin karena ingin beribadah kepada Allah.
2. Anak mengikuti proses kegiatan tahsin dari awal hingga akhir.
3. Anak antusias membaca Al-Qur'an dengan adanya pelaksanaan tahsin Lembaga Pembinaan Khusus Anak.
4. Sejak diadakannya tahsin, anak mengisi waktu luang dengan membaca Al-Qur'an.
5. Anak ingin menerapkan nilai-nilai yang ada dalam Al'Qur'an di kehidupan sehari-hari.
6. Anak ingin memperbaiki hidup dengan membaca dan mempelajari Al-Qur'an.
7. Anak serius dan rajin membaca Al-Qur'an di sela-sela waktu.
8. Anak menjadi semangat untuk terus menguji dan menghafalkan Al-Qur'an setelah mengikuti kegiatan tahsin yang ada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak.
9. Anak merasa senang dengan ustad/ustadzah yang hadir mengajarkan tahsin dan memberikan tausiyah keagamaan.
10. Anak merasa tenang dan dekat dengan Allah setelah mengikuti kegiatan tahsin.

Hak Ipti Dilindungi Undang-Undang

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Berdasarkan kajian teori dan asumsi di atas maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan tahsin terhadap motivasi membaca Al-Qur'an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan tahsin terhadap motivasi membaca Al-Qur'an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juli 2021. Sedangkan tempat penelitian ini penulis lakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penilitan ini adalah Narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru. Adapun yang menjadi objek dalam penilitan ini adalah pengaruh pelaksanaan tahsin terhadap motivasi membaca Al-Qur'an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam penilitan ini adalah Narapidana yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru yang mengikuti kegiatan tahsin sebanyak 103 orang dari usia anak-anak hingga remaja.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

semua yang ada pada populasi.²⁹ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini karena keterbatasan peneliti itu sendiri baik dari segi waktu, dana dan tenaga. Untuk itu maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan harus betul betul sampel yang representatif.³⁰ Apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua hingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, tetapi jika subjek penelitiannya besar, maka sampel dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.³¹

Karena besarnya jumlah populasi yang akan diteliti maka, penulis mengambil 50% dari 103 populasi yang ada, dengan teknik pengambilan *Simple Random Sampling*. Populasi yang terdiri dari 103 orang dilakukan dengan 50% yang hanya didapatkan 51 orang yang menjadi sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengemukakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data³².

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang

²⁹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam; Pengembangan Ilmu Berpradigma Islami* (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 40.

³⁰ Amri Darwis dan Azwir Salam, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Disertai Teknik Analisis Data dengan Program MS. Exel dan SPSS*, (Pekanbaru: Suska Pers, 2009), h. 40-41.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 134.

³² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press: 2015), h. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedang diamati atau yang di gunakan sumber data penelitian. Dengan observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana mestinya, dan bekerjasama dengan salah satu Penyuluh Kemenag Kota Pekanbaru untuk memperoleh data tentang Pelaksanaan Tahsin terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Anak.

2. Angket

Angket atau kuisisioner, merupakan pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Responden umumnya diberi pilihan-pilihan yang sesuai dengan kondisi yang dialami. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan tahsin dan data tentang motivasi membaca Al-Qur'an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dan bermacam macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kegiatan peneliti dalam mencari data-data untuk penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelatif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat *positivism*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, pengaruh

data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³³

Penelitian korelasi ini berhubungan dengan penilaian antara dua atau lebih fenomena, jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran *statistic* tingkat derajat hubungan, yang disebut korelasi.³⁴ Adanya korelasi antar dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pengaruh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur.³⁵ Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap item kuisioner atau skala. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi Product Moment, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada *table r*, dengan taraf signifikan 5% dari jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi *product moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila skor item kurang

³³Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h.8.

³⁴Syamsuddin, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 266

³⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), h. 59.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari critical value, maka instrument ini dinyatakan tidak valid.³⁶ Menurut Sugiyono, dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N = jumlah data

X= variabel pertama

Y= variabel kedua

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Uji reabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi baik hendaknya berdistribusi normal.

³⁶Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), h.117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series atau pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode. Jika ada, berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan autokorelasi diuji dengan Durbin Watson.

c) Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas. Sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁷

³⁷Ibid,h.118

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a) Pengaruh Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :³⁸

$$Y' = a + Bx$$

Keterangan :

Y' = Subyek atau nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika

³⁸Sugiyono, *Op.Cit.*, h.300.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.³⁹

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan korelasi R

R^2 menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah dalam bentuk persen, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁰

Tabel III.1
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2004:183).

³⁹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan, Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2011), h. 39

⁴⁰ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.134.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y = 1,488 + 0,808$ yang dapat diartikan bahwa variabel pelaksanaan tahsin berpengaruh positif terhadap motivasi membaca Al-Qur'an. Hal ini juga diuji dengan menggunakan uji t, yang mana menunjukkan secara parsial, pelaksanaan tahsin berpengaruh positif karena dari hasil uji t, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (20,887) > t_{tabel} (1,920)$ nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk uji Koefisien Determinasi (R^2) hasil pengelolaan data menunjuk kan bahwa R^2 sebesar 0,899, nilai tersebut menggambarkan bahwa variabel pelaksanaan tahsin mempengaruhi motivasi membaca Al-Qur'an sebesar 89,9%, sedangkan sisanya 10,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Antara variabel independen (Pelaksanaan Tahsin) dengan variabel dependen (Motivasi Membaca Al-Qur'an) memiliki hubungan yang sangat kuat karena berdasarkan output diketahui nilai R sebesar 0.948 atau 94,8%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran terkait hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kepada Ustad/ustadzah, diharapkan untuk terus memberi arahan dan motivasi kepada anak untuk terus mau membaca Al-Qur'an dan melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aktivitas pembelajaran tahsin dengan baik dan sungguh-sungguh sehingga anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Kepada Anak di LPKA, diharapkan dapat mengetahui pentingnya mengikuti pembelajaran tahsin dengan baik dan sungguh-sungguh serta tulus dari dalam hati, sehingga dari mengikuti pembelajaran tahsin tersebut anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, termotivasi untuk terus membaca Al-Qur'an sehingga dapat merasakan manfaat dari membaca Al-Qur'an dan mengambil pelajaran di dalamnya, serta dapat mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadi insan yang lebih baik lagi kedepannya.
3. Untuk peneliti, hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan acuan untuk meneliti yang berkaitan dengan penelitian penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Abdur Rauf. 2013. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakr Al-Anshari al- Qurthubi,. 2007. *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Abu Sayid, Salafuddin. 2013. *Balita pun Hafal Al-Qur'an*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Annuri, Ahmad. 2017. *Panduan Tahsin Tilawah Alquran & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Arifin. 2000. *Kapita Selektta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto,Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Birri, Maftuh Basthul. 2012. *Tajwid Jazariyyah*. Kediri: Madrasah Murottlil Qur-anil Karim.
- B.Uno, Hamzah. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Darwis, Amri. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam; Pengembangan Ilmu Berpradigma Islami*. Pekanbaru: Suska Press.
- Darwis, Amri dan Azwir Salam. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Disertai Teknik Analisis Data dengan Program MS. Exel dan SPSS*. Pekanbaru: Suska Pers.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. 2006. *Psikologi Perkembangan Islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Haqqi, Sayyid Muhammad. 2003. *Keutamaan dan Faedah Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Inti Media.
- Hidayat, Komaruddin. 2010. *Psikologi Beragama*. Jakarta: Hikmah.
- Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamil. 2014. *Guru Professional*. Yogyakarta : Ar-ruzz media.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta ini dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mukhtar Abu Syadi, Sayyid. 2015. *Adab Adab Halaqah Al-Qur'an*. Solo: PT Aqam Media Profetika Suprahatiningrum.
- Nur, Subhan. 2012. *Energi Tilawah*. Jakarta: Republika.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sudjiono, Anaz. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan, Teori & Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Suwarno. 2016. *Tuntunan Tahsin Al Quran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syamsuddin, dkk. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Ulum, M. Samsul. 2007. *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*. Malang: UIN Malang Press.
- Umar, Husein. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo.



ANGKET (INSTRUMEN PENELITIAN) PELAKSANAAN TAHSIN TERHADAP MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN

Petunjuk Umum

Angket ini merupakan bagian dari proses penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pengisian angket ini peneliti mengharapkan kepada anda untuk memberikan tanggapan yang sejujur-jujurnya karena angket ini dijaga kerahasiaannya.

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :

Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pernyataan dengan teliti.
2. Pilih alternatif jawaban sebagai berikut :
 - SL = Selalu
 - SR = Sering
 - KD = Kadang-kadang
 - TP = Tidak Pernah
3. Berilah tanda *check list* (✓) pada jawaban yang anda anggap benar.
4. Periksa kembali jawaban anda.
5. Atas partisipasinya peneliti mengucapkan terimakasih.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ANGKET VARIABEL X (PELAKSANAAN TAHSIN)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Ustadz/ustadzah menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan tahsin.				
2	Ustadz/ustadzah memulai kegiatan tahsin dengan membaca do'a bersama anak.				
3	Ustadz/ustadzah membimbing anak membaca surat-surat pendek bersama-sama.				
4	Ustadz/ustadzah memberikan tausiyah keagamaan dan nasihat kepada anak.				
5	Ustadz/ustadzah mengajarkan makharijul huruf dan ilmu tajwid kepada anak.				
6	Ustadz/ustadzah membacakan ayat Al-Qur'an yang akan diajarkan kepada anak.				
7	Ustadz/ustadzah menjelaskan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.				
8	Ustadz/ustadzah membimbing anak untuk membaca ayat Al-Qur'an di depan ustadz/ustadzah.				
9	Ustadz/ustadzah mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an anak.				
10	Ustadz/ustadzah memperbaiki bacaan yang belum sesuai dengan tajwid.				
11	Ustadz/ustadzah mengarahkan anak untuk menirukan bacaan ayat yang dibacakan.				
12	Ustadz/ustadzah menanyakan hukum tajwid yang telah dipelajari.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ANGKET VARIABEL Y (MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya mengikuti kegiatan tahsin karena ingin beribadah kepada Allah.				
2	Saya mengikuti proses kegiatan tahsin dari awal hingga akhir.				
3	Saya antusias membaca Al-Qur'an dengan adanya pelaksanaan tahsin di Lapas.				
4	Sejak diadakannya kegiatan tahsin, saya mengisi waktu luang dengan membaca Al-Qur'an.				
5	Saya ingin menerapkan nilai-nilai yang ada dalam AL-Qur'an di kehidupan sehari-hari.				
6	Saya ingin memperbaiki hidup dengan membaca dan mempelajari Al-Qur'an.				
7	Saya serius dan rajin membaca Al-Qur'an di sela-sela waktu.				
8	Setelah mengikuti kegiatan tahsin yang ada di Lapas, saya menjadi semangat untuk terus mengaji dan menghafalkan Al-Qur'an.				
9	Saya merasa senang dengan ustadz/ustadzah yang hadir mengajarkan tahsin dan memberikan tausiyah keagamaan.				
10	Dengan mengikuti kegiatan tahsin, saya merasa tenang dan dekat dengan Allah.				

TERIMAKASIH

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKAPITULASI ANGKET PELAKSANAAN TAHSIN

VARIABEL X

Kode Anak	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	JMLH
a1	3	3	2	4	2	4	3	4	2	3	4	4	38
a2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
a3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	42
a4	2	2	2	2	4	4	3	2	4	2	2	4	33
a5	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	39
a6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
a7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
a8	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	42
a9	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	44
a10	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	42
a11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
a12	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	43
a13	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	41
a14	3	3	2	3	3	3	1	4	1	1	3	3	30
a15	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	43
a16	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	42
a17	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	45
a18	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	31
a19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
a20	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	38
a21	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	36
a22	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	41
a23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
a24	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	33
a25	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	45
a26	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	37
a27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
a28	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	39
a29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	39
a30	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	43
a31	3	4	2	4	2	4	3	4	2	3	4	4	39
a32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	38
a33	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	42
a34	2	2	2	2	4	4	3	2	4	2	3	4	34
a35	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
a37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
a38	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	44
a39	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	43
a40	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	42
a41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
a42	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	42
a43	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	42
a44	3	3	2	3	3	3	1	4	1	1	3	2	29
a45	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	41
a46	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	42
a47	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
a48	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	30
a49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
a50	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	37
a51	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	36



REKAPITULASI ANGKET MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN

VARIABEL Y

Kode Anak	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	JMLH
a1	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	34
a2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
a3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	36
a4	3	2	1	4	4	3	3	4	2	2	28
a5	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	35
a6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
a7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
a8	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
a9	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
a10	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	35
a11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
a12	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	36
a13	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	36
a14	3	4	4	3	3	1	4	1	1	3	27
a15	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
a16	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36
a17	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	37
a18	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	25
a19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
a20	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	33
a21	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	33
a22	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	34
a23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
a24	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a25	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	35
a26	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	31
a27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
a28	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	34
a29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
a30	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
a31	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	33
a32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
a33	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	36
a34	2	2	1	4	4	3	2	4	2	2	26
a35	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	35
a36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
a37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
a38	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36
a39	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
a40	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	35
a41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
a42	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	36
a43	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
a44	3	4	4	3	3	1	3	1	1	3	26
a45	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
a46	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36
a47	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	37
a48	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	24
a49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
a50	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	32
a51	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Pelaksanaan Tahsin Di LPKA Kelas II Pekanbaru

Kegiatan tahsin sebelum masa pandemik di LPKA Kelas II Pekanbaru



UIN SUSKA RIAU

Kegiatan tahsin selama masa pandemik di LPKA Kelas II Pekanbaru



Pengisian Angket oleh napi anak di LPKA Kelas II Pekanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8661/2020

Pekanbaru, 28 Juli 2020

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. Zaitun, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Rizka Oktaviani

NIM : 11611203306

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Pelaksanaan Tahsin Terhadap Motivasi Membaca Al-Quran di
Lembaga Permaryarkatan Anak kelas II B Pekanbaru

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an, Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/13032/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 23 September 2021

Kepada
 Yth. Dr. Zaitun, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Rizka Oktaviani

NIM : 11611203306

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Pelaksanaan Tahsin Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an di
 Lembaga Pemasayarakatan Anak kelas II B Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soedarso Km. 10 Tangpin Pekanbaru Riau 28253 PO BOX 1054 Telp. (0771) 7077305 Fax. (0771) 211128

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing : Proposal

Seminar usul Penelitian :

Penulisan Laporan Penelitian :

Nama Pembimbing : Dr. Zaitun, M.Ag

a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19720510 199803 2 006

Nama Mahasiswa : Rizka Oktaviani

Nomor Induk Mahasiswa : 11611203306

Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	11-10-20	Latar belakang, identifikasi & rumusan masalah, konsep teori, konsep operasional, populasi /sample, teknik pengumpulan data		
2	29-01-21	Latar belakang masalah, penulisan, penegasan istilah		
3	08-02-21	ACC mengikuti seminar proposal		

Pekanbaru, 19 Februari 2021
Pembimbing

Dr. Zaitun, M.Ag
NIP. 19720510 199803 2 006

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5015/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 30 April 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Lembaga Pemasarakatan Anak kelas II B Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

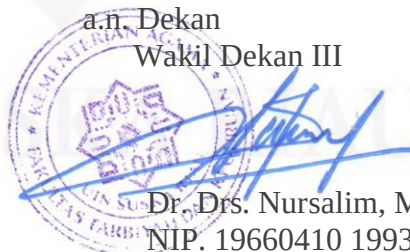
Nama : Rizka Oktaviani
NIM : 11611203306
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 W.4.PAS.PAS.4-UM.01.01-1138

Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru Menerangkan
 bahwa:

Nama : Rizka Oktaviani
 NIM : 11611203306
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dari Tanggal 29 Juni 2021
 sampai dengan 13 Juli 2021 di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru
 dengan Judul : **“Pengaruh Pelaksanaan Tahsin terhadap motivasi membaca Alquran di
 Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala Lembaga Pembinaan
 Khusus Anak Klas II Pekanbaru

Sugiyanto
 NIP. 196708071993031002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rizka Oktaviani
Nomor Induk Mahasiswa : 11611203306
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 22 April 2021
Judul Proposal Ujian : PENGARUH PELAKSANAAN TAHSIN TERHADAP
MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK
KELAS II B PEKANBARU
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Fitriadi M.A	PENGUJI I		
2.	Moh Fauzan S.Ag M.A	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 22 April 2020
Peserta Ujian Proposal

Rizka Oktaviani
NIM. 11611201732



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian : : Dr. Zaitun, M.Ag
Nama Pembimbing : Rizka Oktaviani
Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa : 11611203306
Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	26-10-21	Konsep operasional		
2	04-11-21	bab I		
3	11-11-21	Instrumen		
4	24-11-21	Penyajian data		
5	7-12-21	Penulisan		
6	14-12-21	Analisis data		
7	17-12-21	AEC Ujian Muragrasah		

Pekanbaru, 17 Desember 2021
Pembimbing,

Dr. Zaitun M.Ag
NIP. 197205101998032006



RIWAYAT PENULIS

RIZKA OKTAVIANI, lahir di Pekanbaru pada tanggal 24 Oktober 1997. Merupakan Anak kedua dari 3 bersaudara pasangan bapak Erwal (alm) dan Ibu Nurhayati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 011 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri Andalan Pekanbaru,, lulus pada tahun 2013. Lalu melanjutkan pendidikan di MAN 1 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau dan di terima di jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pada akhir studi, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Tahsin terhadap Motivasi Membaca Al-Qur’an di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru “ dibawah bimbingan ibu Dr. Zaitun M.Ag. Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do’a dan dukungan dari orang-orang tercinta, bertepatan pada tanggal 04 Dzulhijjah 1443 H/ 04 Juli 2022 M, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) Dengan nilai kelulusan (IPK) 3,56 prediket *sangat memuaskan* serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.